



Pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan)

Sehubungan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. Bank telah menyusun laporan pedoman Rencana Aksi Pemulihan dan membentuk Tim Manajemen Pemulihan Bank guna mendukung implementasi Rencana Aksi Pemulihan Bank. Bank telah menetapkan indikator rencana aksi pemulihan yang diharapkan dapat membantu Bank dalam melakukan pemantauan dan mengidentifikasi secara dini dalam hal memburuknya kondisi keuangan serta melakukan aksi pemulihan yang diperlukan untuk mengembalikan stabilitas keuangan Bank. Selain menentukan indikator, Bank telah menetapkan *trigger level/threshold* dari masing-masing indikator tersebut.

Sesuai ketentuan, Bank telah menyampaikan dokumen *Recovery Plan* kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan serta telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan P.T. Bank Bumi Arta Tbk.

Kriteria untuk menetapkan lini bisnis utama, jaringan kantor yang material, serta keterkaitan usaha Bank.

Bank telah menetapkan kriteria lini bisnis utama, jaringan kantor yang material, serta keterkaitan usaha Bank sebagai berikut :

1. Kriteria lini bisnis utama Bank dilihat dari :
 - a. Kontribusi pendapatan dan aset yang diberikan kepada Bank secara keseluruhan
 - b. Peran terhadap bisnis Bank, memiliki potensi pertumbuhan ke depan, memiliki daya tarik pasar, serta fungsi kritikal yang bila terhenti akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank
2. Kriteria Jaringan kantor
Dilihat dari kontribusi signifikan terhadap Bank dalam penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, dan *Profit & Loss*.
3. Kriteria keterkaitan Usaha Bank
Kontribusi nilai transaksi keuangan antara Bank dengan *sister company* antara lain berupa penempatan dana pihak ketiga dan transaksi asuransi.

Tindakan yang akan dilakukan bila terjadi permasalahan keuangan di Bank.

1. Pemantauan indikator rencana aksi dilakukan secara bulanan dengan cara memantau realisasi masing-masing indikator rencana aksi dibandingkan dengan *threshold/* limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan indikator rencana aksi tersebut dilaporkan kepada Direksi.
2. Dalam hal terjadi pelampauan limit/threshold dari yang telah ditetapkan, maka akan dilakukan eskalasi/pelaporan kepada Direksi secara ad-hoc.
3. Adapun opsi pemulihan yang telah disusun untuk mengatasi permasalahan keuangan Bank yaitu :
 - a. Opsi pemulihan untuk Aspek Permodalan, sebagai berikut :
 - 1) Penambahan modal Bank oleh Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT), meliputi setoran modal dan/atau penundaan pembagian dividen
 - 2) Penambahan modal Bank yang mengikutsertakan pihak lain, meliputi penerbitan saham melalui penawaran umum (*right issue*) dan/atau penerbitan saham tidak melalui penawaran umum (*private placement*)
 - b. Opsi pemulihan untuk Aspek Likuiditas, sebagai berikut :
 - 1) *Money Market Borrowing - interbank*
 - 2) *Repo Surat Berharga – BI*
 - 3) Penghimpunan DPK *all out/special rate*
 - 4) *Lending Facility – BI*
 - 5) Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) – BI
 - c. Opsi pemulihan untuk Aspek Rentabilitas, sebagai berikut :
 - 1) Efisiensi biaya OPEX
 - 2) Penjualan aset tetap yang *in the money*
 - d. Opsi pemulihan untuk Aspek Kualitas Aset, sebagai berikut :
 - 1) Restrukturisasi kredit
 - 2) Penagihan kredit bermasalah (NPL)



P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

Mekanisme pengelolaan terhadap potensi reaksi pasar yang negatif dalam hal rencana aksi pemulihan diimplementasikan

Berdasarkan kondisi keuangan Bank, opsi pemulihan akan dijalankan apabila terdapat pemburukan indikator rencana aksi dari *threshold* yang telah ditetapkan.

Bank telah membentuk Tim Manajemen Pemulihan yang berfungsi untuk melakukan proses pemulihan pada saat terjadi kondisi krisis. Bank juga telah membentuk Tim Komunikasi yang bertugas untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengkoordinasi anggota Tim Manajemen Pemulihan yang terkait dengan permasalahan dan isu sentral yang muncul pada setiap risiko dengan tujuan menghimpun informasi seoptimal mungkin terkait risiko dan tingkat risiko yang muncul, serta proses pemulihan yang akan dilakukan oleh Bank
2. Menjawab setiap pertanyaan terkait yang muncul dari *stakeholder* terkait

Salam,

Direksi
P.T. Bank Bumi Arta Tbk